

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa. Karenanya, kemajuan suatu bangsa bergantung pada kemajuan pada pendidikannya.¹ Seorang siswa mendapatkan banyak nilai di sekolah yang akan terbawa dan tercermin terus dalam tindakan siswa di kehidupan bermasyarakat. Pendidikan memiliki peranan yang besar dalam menyukseskan pembangunan bangsa, karenanya semua orang wajib menuntut ilmu melalui pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah beserta unsur-unsur yang berkompeten di dalamnya harus benar-benar memperbaiki perkembangan serta kemajuan pendidikan Sekolah di Indonesia.²

Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangatlah penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Meskipun tujuan pembelajaran dirumuskan dengan baik, materi yang dipilih sudah tepat, jika model pembelajaran yang dipergunakan kurang memadai mungkin tujuan yang diharapkan tidak tercapai dengan baik. Jadi, model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang penting dan sangat menentukan dalam keberhasilan proses pembelajaran.³

Pembelajaran Biologi merupakan salah satu bidang ilmu sains yang mempelajari segala sesuatu tentang makhluk hidup. Belajar biologi lebih dari sekedar kumpulan fakta dan konsep, karena dalam biologi juga terdapat kumpulan

¹ Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013 2. Hlm 25*

² M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, T.T), Hlm. 12*

³ Tri Hartoto. *Model Pembelajaran Kooperatif Eth Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Sejarah. Jurnal Historia Volume 4, Nomor 2, Tahun 2016, Issn 2337-4713 (E-Issn 2442-8728).Hlm 132*

proses dan nilai yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.⁴ Dalam pembelajaran Biologi selama ini siswa kurang terlibat dalam aktivitas, karena pembelajaran yang dilakukan guru hanya mengacu pada tuntutan materi yang harus diselesaikan sebelum ujian akhir semester, sehingga guru harus bisa dan cepat menyampaikan seluruh materi pelajaran tanpa memperhatikan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran biologi.⁵ Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah Pembelajaran *Model Every One is a Teacher Here (ETH)* Dengan Media *Concept Mapping*.

Model pembelajaran *Everyone Is A Teacher here (ETH)* adalah model pembelajaran yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual.⁶ Karena model pembelajaran ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif dalam proses belajar mengajar.⁷ Model pembelajaran ini akan lebih mudah diterapkan jika dipadu dengan menggunakan media *Concept Mapping* misalnya dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang menarik juga berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa pada materi Sistem pernapasan pada Manusia.⁸

Concept Mapping Merupakan alat bantu mengurutkan topik yang logis sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi secara lebih bermakna. Selain

⁴ Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.

⁵ Putri Astuty Riwayati, *Analisis Berpikir Kritis Siswa yang Bergaya Kognitif pada Pembelajaran Biologi, Volume 14, Nomor 1 Halaman 476-481, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Biologi Universitas PGRI Ronggolaw (UNIROW) Tuban*

⁶ Johar, dkk (2006; 66), *model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH)*, FKIP Universitas Syiah Kuala, Darussalam Banda Aceh

⁷ Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

⁸ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan, (Bandung: Alumni, 1985), hlm. 30*

itu peta konsep digunakan untuk mengklasifikasikan kerancuan yang ada pada diri siswa yang disebut miskonsepsi.⁹ Penggunaan *Concept Mapping* dalam pembelajaran IPA pada materi Sistem Pernapasan pada Manusia yaitu karena sistem pernapasan merupakan materi siswa dilatih untuk memahami peta konsep dengan mendeskripsikan mekanisme sistem pernapasan pada manusia, kemudian menyebutkan organ-organ dalam sistem pernapasan dan fungsinya dalam peta konsep tersebut. Pembelajaran dengan media *Concept Mapping* akan memudahkan siswa memahami pelajaran secara jelas dan dapat mengungkapkan miskonsepsi siswa pada suatu konsep.¹⁰

Alasan peneliti mengambil materi sistem pernapasan pada manusia, karena Pembelajaran sistem pernapasan pada manusia banyak mengandung konsep yang perlu dipahami siswa, dalam pembelajaran Sistem pernapasan pada manusia mencakup banyak sekali konsep mengenai fungsi dan mekanisme kerja yang bervariasi yang harus dikuasai oleh siswa, dan siswa harus bisa mengaitkan konsep yang satu dengan konsep lainnya.¹¹ Tekkaya dan Ozkan menyatakan bahwa 37,5% dari siswa Menengah Pertama di Turki berpendapat bahwa Sistem pernapasan pada manusia adalah pokok bahasan biologi yang sulit, siswa gagal mengaitkan hubungan materi Sistem pernapasan pada manusia dengan sistem lain.¹² Dapat dibuktikan bahwa dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan wawancara dengan salah seorang guru biologi di SMP Abdi Negara, Menurut hasil studi terdahulu diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata tes formatif untuk materi sistem pernapasan pada

⁹ Zulfiani dkk, *Strategi Pembelajaran Sains*, (Jakarta : UIN Press, 2009), hlm. 34

¹⁰ Lidyawati (2014:121), *Penggunaan peta konsep untuk menganalisis miskonsepsi*, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah

¹¹ Monika Handayani, (2015:6), *sistem pernapasan pada manusia*, Universitas Negeri Yogyakarta

¹² Ozkan, Aydin. (2001:28). *Determinan Struktur Modal dan Penyesuaian untuk Jangka Panjang Target: Bukti dari Data Panel Perusahaan Inggris*. *Jurnal Keuangan Bisnis & Akuntansi* Januari / Maret.

manusia di setiap kelas masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan yang paling rendah terdapat di kelas VIII yaitu 45 sedangkan nilai KKM nya adalah 65. Hal ini terbukti dari sulitnya siswa menjawab pertanyaan mengenai Sistem pernapasan terutama soal yang berkaitan dengan mengkaitkan konsep Sistem pernapasan pada manusia dengan konsep biologi lainnya, Informasi lain yang diperoleh adalah kurangnya minat siswa dalam belajar menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar pada nilai formatif setiap siswa. Hal ini ditandai dengan perilaku siswa ketika proses pembelajaran Sistem pernapasan pada manusia berlangsung seperti tidak adanya siswa bertanya dan mengeluarkan pendapat ditambah lagi dengan tugas yang dikerjakan oleh beberapa orang dari siswa.¹³ Dalam hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran perlu adanya dukungan model pembelajaran sekaligus media yang menarik supaya dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran biologi dan juga hasil belajar bisa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Every One Is A Teacher Here (ETH)* Dengan Media *Concept Mapping* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Belajar Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Kelas VIII MTsN 7 Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

¹³ Nurhakima Ritonga (2016;410) Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Pokok Sistem Pernapasan Manusia Di Smp Abdi Negara Asam Jawa, (Wahana Inovasi Volume 5 No.2, Issn : 2089-8592) ,Stkip Labuhan Batu

1. Penelitian hanya difokuskan pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.
2. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *Every One Is A Teacher Here (ETH)* Dengan Media *Media Concept Mapping* dengan kegiatan pembelajaran di mana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator.
3. Minat belajar yang diukur dibatasi pada minat ekstrinsik dan hasil belajar yang diukur hanya hasil belajar kognitif.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Every One is a Teacher Here (ETH)* dengan Media *Concept Mapping* terhadap minat siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Every One is a Teacher Here (ETH)* dengan Media *Concept Mapping* terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Every One is a Teacher Here (ETH)* dengan Media *Concept Mapping* terhadap minat dan hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 7 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Every One is a Teacher Here (ETH)* dengan Media *Concept Mapping* terhadap minat siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran *Every One is a Teacher Here (ETH)* dengan Media *Concept Mapping* terhadap hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 7 Tulungagung
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Every One is a Teacher Here (ETH)* dengan Media *Concept Mapping* terhadap minat dan hasil belajar siswa materi sistem pernapasan manusia kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah khasanah keilmuan dan membangun konsep tentang sistem pernapasan manusia serta inovasi model pembelajaran
 - b. Memperkaya sumber belajar biologi
 - c. Memberikan kontribusi model pembelajaran biologi pada materi sistem pernapasan manusia.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi siswa, dengan Model Pembelajaran *Every One is a Teacher Here (ETH)* dengan Media *Concept Mapping* pada Materi Sistem Pernapasan pada Manusia diharapkan dapat memacu siswa untuk aktif bertanya dalam pembelajaran biologi serta meningkatkan minat dan hasil belajar biologi.

- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai referensi variasi model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan alat evaluasi untuk kegiatan belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi sekaligus referensi dalam melaksanakan dan mengembangkan penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan suatu istilah dalam judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah yang penting. Penjelasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1. Penegasan secara Konseptual
 - a. Pengaruh

Menurut W.J.S. Poewadarmita, Kamus Umum Bahasa Indonesia Pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.¹⁴ Sedangkan menurut Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan.¹⁵

¹⁴ W.J.S. Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 1996), hal.664

¹⁵ Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesisa*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,1996), hal.1031

b. Model Pembelajaran

Secara umum model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Sedangkan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.¹⁶

c. *Everyone is a Teacher Here (ETH)*

Adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang diharapkan dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap secara aktif. Model pembelajaran ini merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan pengajaran sesama siswa.¹⁷

d. Media

Merupakan sarana fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran. Media dapat berupa video, gambar, buku, film dan lain sebagainya. Media berfungsi untuk menanamkan konsep yang benar, konkrit dan realistis. Dengan demikian, media dalam proses pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan

¹⁶ Anonim, Online, <http://eprints.stainkudus.ac.id/225/5/6.%20BAB%20II.pdf>, diakses pada 25 september 2018 pukul 09:37 WIB

¹⁷ Munawaroh Nur Khanifah, (2014:5) Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2013/2014, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

perhatian siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa.¹⁸

e. *Concept Mapping*

Merupakan alat bantu mengurutkan topik yang logis sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi secara lebih bermakna. Selain itu peta konsep digunakan untuk mengklasifikasikan kerancuan yang ada pada diri siswa yang disebut miskonsepsi.¹⁹

f. Minat belajar

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat pula minat yang ada dalam diri.²⁰ Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran itu terasa sangat berat.²¹

g. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar baik dari guru, orang tua, maupun orang lain yang berupa peningkatan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor). Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor.

¹⁸ Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 99

¹⁹ Zulfiani dkk, *Strategi Pembelajaran Sains*, (Jakarta : UIN Press, 2009), hlm. 34

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal., 180.

²¹ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), hal., 20.

Faktor eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Salah Satunya Adalah Penggunaan media dalam pembelajaran.²² Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.²³

h. Materi Sistem Pernapasan pada manusia (Respirasi)

Pernapasan adalah proses pertukaran gas yang berasal dari makhluk hidup dengan gas yang ada di lingkungan. Respirasi adalah proses perombakan bahan makanan dengan menggunakan oksigen sehingga diperoleh energi dan gas karbon dioksida.²⁴

2. Penegasan Istilah secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud penelitian pengaruh model pembelajaran *Every One is a Teacher Here (ETH)* dengan media *Concept Mapping* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung adalah penelitian ilmiah yang ingin mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Every One is a Here Teacher (ETH)* dengan Media *Concept Mapping* terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Data diperoleh dari wawancara dengan guru IPA di MTsN 7 Tulungagung yang menjadi sumber data penelitian. Sedangkan hasil belajar diperoleh dari *posttest*

²² Turyati, Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo, *PKn Progresif*, Vol. 11, No. 1, Juni 2016.

²³ Nashar, H, 2004. *Peranan Motivasi Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Cet 2, Delia Press, Jakarta

²⁴ Soewolo, dkk., *Fisiologi Manusia*, (Malang: UM Press, 1999), 243

yang telah dilakukan. Data-data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan analisis klasikal untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Every One is a Here Teacher (ETH)* dengan *Media Concept Mapping* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII pada materi sistem pernapasan manusia di MTsN 7 Tulungagung.

G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan secara singkat mengenai alur pembahasan pada penelitian yang dilakukan. Yang pertama dijelaskan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah latar belakang permasalahan yang akan diteliti. Latar belakang permasalahan ini berisi tentang semua hal yang melatar belakangi masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai pengaruh model pembelajaran *Every One is A Here Teacher (ETH)* dengan *Concept Mapping* terhadap minat dan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

Bagian kedua adalah identifikasi dan pembatasan masalah. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan cakupan masalah yang termasuk dalam penelitian, kemudian membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Berdasar dari latar belakang yang diuraikan, peneliti merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya melalui penelitian. Selanjutnya dirumuskan tujuan penelitian yang bersifat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan.

Langkah selanjutnya adalah menentukan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian dengan kemungkinan tingkat kebenarannya paling tinggi. Hipotesis penelitian ini adalah jawaban sementara dari sudut pandang peneliti.

Selesai menentukan hipotesis, peneliti memaparkan penegasan istilah. Penegasan istilah ini dipaparkan bertujuan untuk memperjelas dan menghindari kesalahan pemahaman dalam menafsirkan suatu istilah dalam judul penelitian, yaitu Pengaruh model pembelajaran *Every One is A Here Teacher (ETH)* dengan *Media Concept Mapping* terhadap minat dan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

Tahap selanjutnya peneliti mencantumkan mengenai penelitian terdahulu. Di sini, peneliti memaparkan secara singkat beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai bahan referensi penyusunan skripsi yang baik.

Bagian terakhir dari penyusunan laporan penelitian ini adalah metode penelitian. Dalam metode penelitian memuat rencana atau rancangan suatu strategi yang berguna untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Yang termuat dalam metode penelitian ini adalah : (1) pendekatan dan jenis penelitian; (2) populasi, sampling dan sampel penelitian; (3) sumber data, variabel dan skala pengukurannya; (4) teknik pengumpulan data; (5) instrumen penelitian; dan (6) teknik analisis data.